



Lansia Perempuan Dominasi Kegiatan

JOGJA—Dibandingkan para lanjut usia (lansia) perempuan, keikutsertaan lansia laki-laki dalam berbagai kegiatan lansia masih minim. Salah satu persoalannya karena budaya malu, takut dan malas.

Walikota Jogja Haryadi Suyuti saat menghadiri Senam Pagi Bersama sebagai rangkaian peringatan Hari Lanjut Usia Nasional 2012 yang ke-16 mengatakan, minimnya lansia laki-laki menghadiri kegiatan lansia, salah satunya karena budaya malu. Dia berharap, agar peran serta lansia laki-laki dalam kegiatan lansia ke depan bisa ditingkatkan.

Padahal, lanjutnya, kegiatan-kegiatan lansia bermanfaat untuk memelihara semangat bersama dan memperkuat komitmen baik antarlansia maupun lansia dengan pemerintah. "Seperti pada senam pagi bersama ini, 60 persen lebih dari kalangan ibu-ibu. Bapak-bapak mana? Kok sedikit? Ini salah satu faktornya disebabkan oleh budaya malu," jelas Haryadi, di halaman Balai Kota Jogja, Jumat (8/6).

Dalam kesempatan itu, Haryadi juga mengingatkan agar para lansia

menerapkan pola hidup sehat. Pemkot, lanjutnya, melalui Puskesmas se-Kota Jogja sangat terbuka melayani kesehatan masyarakat, termasuk para lansia. Tak lupa dia mengajak lansia untuk menekankan semangat Segoro Amarto untuk membangun Kota Jogja yang lebih baik. "Sesuai temanya, memelihara dan memperkuat keluarga dan masyarakat terhadap kehidupan lansia, mari jaga semangat segoro amarto," pinta Haryadi.

Menurut Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertras) Kota Jogja Muhammad Sarjono, Senam Bersama para lansia tersebut diikuti sekitar 675 lansia berasal dari 45 kelurahan (14 kecamatan) se Kota Jogja. "Selain mewujudkan dan meningkatkan kesadaran para lansia, keluarga dan masyarakat, senam bersama tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan lansia," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, di sela-sela kegiatan.

Ke depan, katanya, pihaknya akan meningkatkan kerjasama multi sektor baik unsur-unsur pemerintah maupun semua unsur masyarakat

pada tingkat Pusat dan Daerah. Termasuk, lanjutnya, perwakilan RI di luar negeri. "Itu yang salah satunya akan kami lakukan, dalam upaya terkait kebermaknaan lanjut usia dalam kehidupan," tukas Sarjono.

Selain senam, Haryadi juga memberikan penghargaan bagi para pemenang Jambore Lansia Sehat 2012. Di antaranya, kepada Paguyuban Lansia Kelurahan

gara Jogja mengaku senang dengan kegiatan lansia. Khususnya, kegiatan yang ringan, ceria dan tidak berat-berat. "Yang dibutuhkan saat lansia seperti saya ini, ya senang-senang, nyanyi-nyanyi. Jadi, jangan mikir-mikir berat atau kegiatannya berat-berat. Jangan," katan warga Jeron Benteng, Kecamatan Kraton itu. (*Abdul Hamied Razak*)

Kadipaten dan Paguyuban Lansia Kelurahan Muja-Muju masing-masing sebagai juara satu dan dua lomba ketangkasan lansia, aerta Paguyuban Lansia Kelurahan Bumijo peraih yel-yel favorit. Selain menyerahkan piala, masing-masing paguyuban mendapat uang pembinaan.

Suharno mantan Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Akademi Gula Ne-



Harian Jogja/Abdul Hamied Razak

Sekitar 675 lansia berasal dari 45 kelurahan (14 kecamatan) se-Kota Jogja mengikuti Senam Bersama di halaman Balai Kota Jogja, Jumat (8/6). Kegiatan tersebut, sebagai rangkaian peringatan Hari Lanjut Usia Nasional 2012 yang ke-16.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005